

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era globalisasi seperti saat ini, mempelajari bahasa asing sudah menjadi hal umum dilakukan oleh banyak orang. Banyak yang menjadikan kemampuan berbahasa asing saat ini dengan banyak tujuan, tidak hanya untuk kegiatan berkomunikasi sehari-hari, tetapi dalam banyak hal seperti di bidang pendidikan, bidang bisnis dan ekonomi, juga banyak lagi bidang lainnya.

Pada pembelajaran bahasa asing, tentu seseorang harus menguasai kaidah-kaidah dalam ilmu kebahasaan. Salah satu komponen penting dalam mempelajari bahasa asing adalah tata bahasa. Jika susunan gramatikalnya tidak tepat, isi dari suatu pesan tidak dapat tersampaikan dengan baik.

Dalam tata bahasa, hal yang paling mendasar saat mempelajari hal ini adalah kelas kata karena tata bahasa tersusun dari berbagai jenis kata, maka dari itu pengetahuan mengenai kelas kata harus dipahami dengan baik.

Ada berbagai kelas kata yang umumnya diketahui di Indonesia yaitu verba, nomina, adjektival, pronomina, numeralia, adverbial, interogativa, artikula, preposisi, dan konjungsi. Penguasaan kelas kata ini dapat membantu dalam penyusunan sebuah kalimat berdasarkan susunan tata bahasa. Tata bahasa dan kelas kata menjadi satu komponen penting dalam mempelajari suatu bahasa, termasuk pembelajaran bahasa Prancis.

Berkaitan dengan bahasa Prancis, kelas kata juga dipelajari dalam bahasa ini yang sering disebut sebagai *classes des mots* yang membahas mengenai fungsi setiap kata yang berkaitan langsung dengan tata bahasa. Namun, terdapat salah satu kelas kata yang sering menimbulkan kompleksitas dalam penggunaannya, yaitu kelas kata adjektiva atau kata sifat.

Umumnya dalam pembelajaran bahasa Prancis, kata sifat dibagi menjadi beberapa bagian salah satunya adalah *adjectif qualificatif*. Dikutip dari Chevalier (2001: 47) “*l’adjectif qualificatif est un mot variable, indiquant une qualité d’un être ou d’une chose (designés par un nom ou un pronom)*” yang diartikan sebagai kata yang menjelaskan kualitas suatu makhluk atau benda seperti pada contoh :

1. *une belle fille* (seorang anak perempuan cantik)
2. *ce sac est grand* (tas itu besar)

Pada kalimat pertama, kata sifat *belle* memiliki arti cantik sebagai penjelas dari kata *fille* (anak perempuan) dan kalimat kedua kata *grand* (besar) menjelaskan kata benda *ce sac* (tas itu). Berdasarkan uraian tersebut, penggunaan kata sifat selalu mendampingi kata benda dan tidak bisa berdiri sendiri. Selain sebagai pendamping kata benda, kata sifat juga bisa digunakan bersama dengan kata ganti dan adverbial seperti dalam kalimat *il est très beau* dimana kata sifat *beau* (tampan) menjelaskan kata ganti orang ketiga *il* (dia) dan ditambah dengan kata keterangan *très* (sangat).

Berdasarkan fungsinya, kata sifat dalam bahasa Prancis juga dibagi dalam tiga jenis, yaitu l'adjectif épithète, l'adjectif attribut, dan l'adjectif apposé (Eluerd, 2009: 99). Kata sifat yang ditempatkan disamping kata benda, disebut sebagai l'adjectif épithète dengan contoh un beau paysage dan un sac bleu dimana kata sifat beau dan bleu berada di samping kata benda paysage dan sac. Jika penempatan kata sifat berada setelah kata kerja dengan contoh kalimat son chat est mignon (kata sifat mignon berada disamping kata kerja être) disebut sebagai l'adjectif attribut. Penggunaan kata sifat yang diletakkan terpisah dari kata benda seperti pada kalimat ce chien, sauvage, ne me fait pas peur dimana kata sifat sauvage berada terpisah dari kata benda ce chien menggunakan tanda koma adalah l'adjectif apposé.

Berdasarkan pemaparan mengenai penjelasan kata sifat dari berbagai aspek, pada penjelasan l'adjectif épithète terdapat dua contoh kalimat yang peletakan kata sifatnya berbeda. Dalam kalimat un beau paysage kata sifat beau berada sebelum kata benda paysage, sedangkan peletakan kata sifat bleu pada kalimat un sac bleu berada setelah kata benda sac. Berdasarkan contoh tersebut, timbul sebuah problematik mengenai bagaimana pada dasarnya kata sifat dalam bahasa Prancis seharusnya diletakkan. Apakah penempatan kata sifat dalam bahasa Prancis dapat diletakkan sebelum kata benda atau setelahnya? Dikarenakan problematika ini, menunjukkan adanya kompleksitas dalam penggunaan kata sifat, terutama bagi para pembelajar pemula bahasa Prancis. Dari permasalahan ini juga menimbulkan kerancuan apakah

peletakan kata sifat pada bahasa Prancis mempengaruhi perubahan pada makna sebuah kalimat? Seperti pada dua contoh kalimat berikut :

1. un homme grand
2. un grand homme

Dua kalimat tersebut sekilas terlihat sama, hanya letak kata sifatnya yang membedakan. Saat kedua kalimat tersebut diartikan, ternyata memiliki arti yang berbeda dimana kalimat pertama dengan posisi kata sifat grand setelah kata benda homme memiliki arti sebagai pria yang tinggi. Sedangkan kalimat kedua diartikan sebagai pria yang hebat dengan posisi kata sifat grand sebelum kata benda homme. Dari contoh ini, kelas kata sifat bahasa Prancis memiliki kompleksitas tersendiri yang dapat menimbulkan kerancuan dalam memaknai sebuah kata. Berbeda dengan susunan kalimat dalam bahasa Indonesia dimana kata sifat selalu berada setelah kata benda seperti pada contoh buku bagus dan rumah besar. Kata bagus dan besar sebagai kata sifat diletakkan setelah kata benda sebagai penjelas dari kata benda tersebut.

Merujuk pada situs <https://id.efferit.com> dijelaskan bahwa dalam bahasa Prancis, penempatan kata sifat dapat diletakkan setelah dan sesudah kata benda tergantung pada jenis dan artinya. Untuk penempatan kata sifat setelah kata benda, biasanya kata sifat tersebut adalah yang bersifat deskriptif karena memiliki arti analitis untuk mengklasifikasikan kata benda ke dalam kategori tertentu. Contoh dari kata sifat ini adalah kata sifat yang mendeskripsikan mengenai bentuk, rasa, kebangsaan, agama, kelas sosial dan

kata sifat yang menggambarkan kepribadian dan suasana hati. Pada penempatan kata sifat sebelum kata benda, mengacu pada akronim BAGS yaitu kata sifat yang menjelaskan mengenai Beauty, Age, Good (bad) dan Size. Selain itu, dijelaskan juga penempatan kata sifat dapat tergantung berdasarkan makna yang bisa ditempatkan sebelum ataupun setelah kata benda.

Berdasarkan beberapa penjelasan dari para ahli, Grevisse (2008: 409) menjelaskan bahwa kata sifat yang ditempatkan sebelum kata benda, umumnya kata benda yang terdiri dari satu suku kata, diurutkan menurun dari frekuensi kata sifat sebelum kata benda yaitu kata sifat petit (kecil), moindre (lebih kecil), vieux (tua), bon (baik), meilleur (lebih baik), grand (besar), joli (indah/menarik), autre (lainnya), mauvais (buruk), pire (lebih buruk), jeune (muda), gros (besar/gemuk), dan beau (tampan), juga demi (setengah) dan mi (pertengahan). Dari pemaparan kata-kata menurut Grevisse tersebut, dapat disesuaikan dengan akronim BAGS yaitu Beauty (joli, beau), Age (vieux, jeune), Good and bad (bon, meilleur, mauvais, pire), dan Size (petit, moindre, grand, gros).

Untuk kata sifat yang digunakan setelah kata benda, Riegel (1994: 181-182) menyebutkan beberapa poin bahwa kata sifat relationnels, kata sifat yang menjelaskan mengenai warna atau bentuk, dan kata sifat verbal adalah termasuk kategori kata sifat yang dapat digunakan setelah kata benda.

Sebelumnya, ada beberapa penelitian yang pernah membahas terkait dengan penempatan kata sifat bahasa Prancis, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Andreas Myrevik dengan judul *Une analyse du placement d'adjectifs sélectionnés dans la presse française* dimana penelitian ini berfokus pada analisis mengenai penempatan kata sifat bahasa Prancis dan perubahan makna untuk beberapa kata sifat berdasarkan beberapa teori mengenai kata sifat yang dibahas dalam 2 kategori yaitu les adjectifs antéposés (kata sifat sebelum kata benda) dan les adjectifs postposés (kata sifat setelah kata benda) sebagai penjelas mengenai penempatan kata sifat dalam bahasa Prancis dengan menggunakan sumber data berupa artikel pada jurnal Prancis *Le Figaro*. Pada penelitian tersebut, beberapa kata sifat yang dapat diletakkan sebelum ataupun sesudah kata benda menimbulkan perubahan maknanya kepada kata benda yang dimaksud seperti pada kalimat *la blanche neige* (putri salju) dan *la neige blanche* (salju putih) yang mengalami perubahan makna saat posisi kata sifatnya berubah.

Selain penelitian tersebut, juga terdapat penelitian lain yang memiliki persamaan dalam pembahasan teori, yaitu penelitian berjudul *analyse contrastive entre l'adjectif français et indonésien* yang ditulis oleh Isda Pramuniati. Fokus pada penelitian ini membandingkan mengenai kata sifat dalam bahasa Prancis dan bahasa Indonesia. Diantara pemaparannya, penelitian ini juga menjelaskan mengenai penempatan kata sifat dalam bahasa Prancis yang dibandingkan dengan kata sifat bahasa Indonesia.

Dari pemaparan mengenai permasalahan dalam penempatan kata sifat dalam bahasa Prancis, sebagai pemelajar bahasa Prancis, penelitian ini dibuat untuk memperdalam dan mengetahui lebih lanjut bagaimana penempatan kata sifat dalam bahasa Prancis. Dalam hal ini, diperlukan sebuah kajian lebih lanjut untuk membahas permasalahan dalam topik ini sehingga bisa menambah pengetahuan lebih luas mengenai kata sifat bahasa Prancis yang sumber datanya berupa artikel pada majalah ELLE Décoration edisi N°288. Dipilihnya sumber data ini karena ELLE Décoration sebagai salah satu majalah yang sangat terkenal dari Prancis dan topik-topik yang dibahas dalam majalah ini selalu up-to-date juga banyak pembelajar bahasa Prancis yang menggunakan majalah ini sebagai sumber informasi dan dapat digunakan sebagai bahan penelitian.

Penelitian ini dilakukan berdasarkan pengalaman yang dialami oleh penulis disaat mempelajari bahasa Prancis karena adanya kompleksitas dalam penempatan kata sifat dalam bahasa Prancis yang berpengaruh dalam penggunaan kalimat berbahasa Prancis baik secara lisan maupun tulisan. Maka dari itu, diperlukan kajian lebih dalam mengenai problematika ini dengan tujuan untuk memperdalam wawasan penulis sebagai pemelajar bahasa mengenai konsep penempatan kata sifat digunakan dalam bahasa Prancis secara tepat dalam sebuah kalimat sehingga tidak lagi menimbulkan kerancuan dalam memahami teks berbahasa Prancis ataupun pembuatan

kalimat dalam bahasa Prancis agar dapat sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku.

B. Fokus dan Subfokus Penelitian

Fokus dari penelitian ini adalah penempatan frasa adjektival dalam teks dekorasi pada majalah ELLE Decoration edisi N°288. Sedangkan subfokus pada penelitian ini adalah penempatan adjektif sebelum atau sesudah kata benda pada frasa adjektival bahasa Prancis dalam teks dekorasi pada majalah ELLE Decoration edisi N°288.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah ini di atas, ternyata ditemukan masalah dalam pembahasan teks, maka masalah yang diteliti adalah:

1. Adjektiva apa saja yang memiliki kecenderungan terletak di depan kata benda dalam teks dekorasi pada majalah ELLE Decoration edisi N°288?
2. Adjektiva apa saja yang memiliki kecenderungan terletak di belakang kata benda dalam teks dekorasi pada majalah ELLE Decoration edisi N°288?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini tentunya memiliki tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti. Adapun tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui adjektiva-adjektiva yang memiliki kecenderungan terletak di depan ataupun di belakang kata benda.

E. Manfaat Penelitian

Dari setiap penelitian yang dilakukan, dipastikan dapat memberikan manfaat yang baik bagi peneliti, dan juga bagi seluruh komponen yang terlibat di dalamnya. Manfaat penelitian ini, antara lain:

1. Segi Praktis

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa yang mempelajari bahasa Prancis, khususnya mempermudah pembelajar untuk mengetahui lebih dalam mengenai kata sifat dan kata sifat yang tepat sesuai dengan teori yang berlaku secara tepat sesuai dengan teori yang ada sehingga mahasiswa mampu menggunakan kata sifat dalam bahasa Prancis dengan tepat dalam kegiatan berbahasa Prancis.

2. Segi Teoritis

Secara teoretis, hasil dari penelitian ini dapat menambah wawasan mahasiswa pembelajar bahasa Prancis terkait dengan kata sifat bahasa Prancis khususnya mengenai penempatan kata

sifat dalam Bahasa Prancis secara tepat sesuai dengan beberapa teori yang membahas mengenai penempatan kata sifat.

